

ABSTRAK

Berutu, Endamoia. 3113321007. Pelestarian *mejan* sebagai peninggalan sejarah di kabupaten Pakpak Bharat. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah, fungsi dan pelestarian *mejan* pada suku Pakpak di kabupaten Pakpak Bharat, bagaimana cara pelestarian *mejan* dan sikap masyarakat dan pemerintah Pakpak Bharat dalam melestarikan *mejan*. Untuk memperoleh data mengenai sejarah, fungsi dan pelestarian *mejan* pada suku Pakpak di kabupaten Pakpak Bharat, maka peneliti menggunakan metode Penelitian Lapangan (*Field Reseach*), selanjutnya untuk mendukung penelitian ini maka metode yang digunakan yaitu Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*), kemudian tehnik untuk mengumpulkan data yaitu melalui instrument penelitian, observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *mejan* memiliki bentuk patung berupa manusia, gajah dan kuda pada umumnya. Biasanya patung manusia menunggang gajah digambarkan kepada seorang raja sedangkan patung manusia menunggang kuda adalah panglima raja. Patung-patung itu saat ini tidak ada perhatian dari masyarakat dan pemerintah. Ketidakpedulian mereka mengakibatkan *mejan* banyak yang rusak, hilang dan terabaikan. Pelaksanaan untuk melestarikan *mejan* sebagai peninggalan sejarah Pakpak dan bukti identitas mereka masih tidak terlaksana, malah mereka tidak mengerti akan arti dan fungsi *mejan*. *Mejan* merupakan mahakarya nenek moyang suku Pakpak pada zaman dahulu yang dijadikan sebagai lambang kebesaran nenek moyang mereka (suku Pakpak) yang telah mewariskan marga-marga bagi masyarakat Pakpak sejak masa lampau. Pada zaman dahulu, *mejan* berfungsi sebagai lambang kemashyuran atau kebesaran seorang raja atau pemimpin komunitas masyarakat, sebagai benteng pertahanan, sebagai simbol kepahlawanan, dan sebagai tanda hak ulayat atas tanah seorang raja. Selain itu, *mejan* juga berfungsi sebagai objek penyembahan terhadap roh-roh leluhur/ nenek moyang yang bersemayam pada *mejan*. Sedangkan masa sekarang ini, *mejan* dianggap sebagai benda/artefak peninggalan sejarah purbakala maupun warisan budaya leluhur nenek moyang suku Pakpak menunjukkan bahwa nenek moyang Pakpak pada zaman dahulu sudah mengenal pahatan dan mahir di bidang tersebut. Diharapkan partisipasi masyarakat untuk melestarikan *mejan* agar generasi muda Pakpak mengenal asal usul, dan bagaimana sejarah nenek moyang mereka.

Kata kunci: *mejan*, pelestarian